

# **ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI ANEKA USAHA KOPANESA BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TAHUN 2022-2024**

**Rini Anggrani<sup>1</sup>, Siti Naira<sup>2</sup>, Rindy Ayu Cahyani<sup>3</sup>, Hadli Lidya Rikayana<sup>4</sup>**  
**[rini02112004@gmail.com<sup>1</sup>](mailto:rini02112004@gmail.com), [sitinaira2005@gmail.com<sup>2</sup>](mailto:sitinaira2005@gmail.com), [ayurindi71@gmail.com<sup>3</sup>](mailto:ayurindi71@gmail.com),**  
**[h.lidya.rikayana@umrah.ac.id<sup>4</sup>](mailto:h.lidya.rikayana@umrah.ac.id)**

**Universitas Maritim Raja Ali Hajil**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Aneka Usaha Kopanesa berdasarkan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas pada periode tahun 2022–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data laporan keuangan koperasi yang terdiri dari neraca dan laporan sisa hasil usaha (SHU). Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba, dan rasio solvabilitas untuk menilai kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Aneka Usaha Kopanesa selama periode 2022–2024 berada dalam kondisi yang berfluktuasi, namun secara umum masih berada pada kategori cukup baik. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola koperasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan serta sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Koperasi, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas.

## **ABSTRAC**

*This study aims to analyze the financial performance of Koperasi Aneka Usaha Kopanesa based on liquidity, profitability, and solvency ratios during the 2022–2024 period. The research method used is a quantitative descriptive approach by utilizing financial statement data, including balance sheets and statements of remaining operating results (SHU). Liquidity ratios are used to assess the cooperative's ability to meet short-term obligations, profitability ratios to measure the ability to generate profits, and solvency ratios to evaluate the ability to meet long-term obligations. The results of the study indicate that the financial performance of Koperasi Aneka Usaha Kopanesa during the 2022–2024 period experienced fluctuations; however, overall it remained in a fairly good condition. These findings are expected to serve as an evaluation material for cooperative management in improving financial management efficiency and as a reference for future research.*

**Keywords:** Financial Performance, Cooperative, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio.

## **PENDAHULUAN**

Koperasi memegang peran strategis dalam perekonomian Indonesia sebagai soko guru yang berupaya menyejahterakan para anggotanya berlandaskan prinsip kekeluargaan. Untuk tetap eksis di tengah persaingan ekonomi yang semakin ketat dan dinamis, sebuah koperasi tidak cukup hanya berorientasi sosial, melainkan harus dikelola secara profesional layaknya entitas bisnis modern. Indikator utama keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya koperasi tercermin dalam Kinerja Keuangan Koperasi. Kinerja keuangan yang sehat menjadi prasyarat mutlak bagi koperasi untuk memastikan keberlangsungan usaha (sustainability), memberikan pelayanan optimal, serta membagikan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang layak kepada anggotanya.

Untuk menilai baik atau buruknya kinerja keuangan tersebut, laporan keuangan semata tidaklah cukup karena hanya menyajikan data mentah berupa angka-angka nominal. Diperlukan instrumen analisis yang dapat menerjemahkan data itu menjadi informasi bermakna bagi pengambilan keputusan. Analisis rasio keuangan merupakan metode paling

umum dan efektif untuk menilai kondisi kesehatan koperasi. Melalui analisis ini, manajemen dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial koperasi dari berbagai dimensi, meliputi aspek kemampuan bayar, efisiensi operasional, hingga struktur permodalan.

Dalam menilai kesehatan koperasi secara komprehensif, terdapat tiga pilar rasio utama yang saling terkait. Pertama, Likuiditas, yang mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu, penting untuk menjaga kepercayaan anggota dan pihak ketiga. Kedua, Profitabilitas, yang menggambarkan kemampuan koperasi menghasilkan keuntungan atau SHU dari modal yang dikelola, menjadi indikator efisiensi manajemen. Ketiga, Solvabilitas, yang menilai kemampuan koperasi melunasi seluruh utang jangka panjang bila koperasi dilikuidasi. Ketiga variabel independen ini secara simultan membentuk gambaran utuh mengenai kualitas kinerja keuangan koperasi.

Koperasi Aneka Usaha KOPANESA, sebagai salah satu entitas ekonomi yang melayani berbagai kebutuhan anggota, tidak terkecuali dari tantangan pengelolaan keuangan. Pada periode 2022-2024, kondisi ekonomi pasca-pandemi menuntut koperasi melakukan penyesuaian strategi demi menjaga stabilitas arus kas dan permodalan. Fluktuasi pendapatan serta beban operasional dalam periode tersebut berpotensi memengaruhi tingkat likuiditas dan profitabilitas, sekaligus mengubah struktur solvabilitas koperasi. Oleh karena itu, evaluasi mendalam diperlukan untuk memastikan apakah pengelolaan keuangan di KOPANESA telah berjalan efisien atau mengalami penurunan kinerja yang membutuhkan perbaikan strategis.

Berdasarkan fenomena ini, pengukuran kesehatan finansial Koperasi Aneka Usaha KOPANESA menjadi sangat mendesak. Penelitian ini difokuskan pada analisis kontribusi dan kondisi Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), serta Solvabilitas (X3) selama tiga tahun terakhir. Hasil analisis diharapkan memberikan gambaran empiris tentang Kinerja Keuangan Koperasi (Y) pada tahun 2022-2024, sehingga dapat menjadi dasar evaluasi bagi pengurus dalam merumuskan kebijakan keuangan yang lebih baik di masa depan. Atas dasar pemikiran tersebut, penulis mengangkat judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI ANEKA USAHA KOPANESA BEDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TAHUN 2022-2024”..

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode yang dipakai adalah Kuantitatif Deskriptif

1. Kuantitatif: Bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan kondisi kinerja keuangan koperasi secara objektif berdasarkan hasil perhitungan rumus keuangan, lalu membandingkannya dengan standar kesehatan koperasi, tanpa membuat generalisasi yang luas.
2. Deskriptif: Penelitian ini memakai data berupa angka (rupiah dan persentase) yang ada di laporan keuangan Koperasi KOPANESA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini bertujuan untuk mengintegrasikan hasil perhitungan rasio (X1, X2, X3) untuk menjelaskan penyebab fluktuasi Kinerja Keuangan (Y).

### Kinerja Keuangan (Y) Berdasarkan Rasio Terpadu

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan Koperasi KOPANESA (Y) secara keseluruhan berada pada kategori Cukup Sehat pada periode 2023-2024, didorong oleh dua faktor utama:

Rasio	2022	2023	2024	Status Kunci	Hubungan dengan Penurunan SHU
Likuiditas (X1)	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Tren Menurun	Menandakan masalah operasional cash flow meskipun aset lancar tinggi (karena piutang menumpuk)
Profitabilitas (X2)	Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Kurang Sehat	Penyebab utama penurunan kinerja (Y). Aset tidak mampu menhasilkan laba optimal
Solvabilitas (X3)	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Stabil Tinggi	Bukan masalah, menjadi penyeimbang yang mencegah risiko kebangkrutan struktural

### Analisis Faktor Dominan Penentu Kinerja

Berdasarkan data dan tren, dapat disimpulkan:

#### 1. Dominan Profitabilitas (ROA):

Profitabilitas ( $X_2$ ) adalah variabel yang paling dominan dan langsung menjelaskan fluktuasi Kinerja Keuangan (Y) yang diukur dari SHU. Penurunan SHU dari Rp 1,31 Miliar ke Rp 780 Juta pada tahun 2023 berbanding lurus dengan anjloknya ROA dari 5,93% ke 3,62%. Hal ini menunjukkan bahwa fokus utama masalah adalah Efisiensi Operasional dan Pengendalian Biaya/Beban.

#### 2. Korelasi Likuiditas dengan Piutang:

Meskipun rasio CR masih tinggi, perlu dicatat bahwa Aset Lancar didominasi oleh Piutang Usaha (Simpan Pinjam Anggota). Peningkatan Piutang dari tahun ke tahun tanpa diimbangi peningkatan kolektabilitas (Kas) menyebabkan penurunan CR. Dalam konteks koperasi, Piutang yang macet adalah aset yang tidak produktif yang membebani Likuiditas dan menurunkan Profitabilitas.

#### 3. Solvabilitas Sebagai Kekuatan (Strength):

Variabel Solvabilitas ( $X_3$ ) berfungsi sebagai buffer (penyangga). Koperasi kuat secara fundamental karena didanai oleh modal anggota yang besar. Oleh karena itu, penurunan kinerja yang terjadi adalah masalah Jangka Pendek/Operasional (Likuiditas dan Profitabilitas) dan bukan masalah Jangka Panjang/Struktural (Solvabilitas).

## **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada analisis rasio keuangan internal selama tiga tahun. Penelitian ini tidak melibatkan data eksternal seperti kondisi ekonomi makro, survei kepuasan anggota, atau faktor non-keuangan, yang mungkin turut mempengaruhi kinerja Koperasi KOPANESA.

## **KESIMPULAN**

Secara terpadu, kinerja keuangan Koperasi KOPANESA selama periode 2022-2024 berada dalam kategori Cukup Sehat. Status ini merupakan hasil kontradiktif antara kekuatan Likuiditas dan Solvabilitas yang superior melawan kelemahan yang konsisten pada Profitabilitas.

### **1. Kekuatan Finansial (Likuiditas dan Solvabilitas)**

Koperasi KOPANESA menunjukkan tingkat keamanan finansial yang sangat tinggi. Rasio Likuiditas (CR dan QR) dan Solvabilitas (DAR dan DER) secara konsisten berada dalam predikat Sangat Sehat. Hal ini menegaskan bahwa: (1) Koperasi memiliki kemampuan yang sangat aman untuk melunasi kewajiban jangka pendek, dan (2) Struktur permodalan Koperasi sangat kokoh, didominasi oleh modal sendiri, sehingga risiko kebangkrutan jangka panjang hampir nihil.

**2. Kelemahan Kritis (Profitabilitas)** Profitabilitas Koperasi menjadi titik lemah dominan dengan Net Profit Margin (NPM) yang stabil di predikat Kurang Sehat (rata-rata 2,08%). Kelemahan ini disebabkan oleh dua faktor utama:

- Inefisiensi Biaya Operasional: NPM yang rendah menunjukkan bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi tergerus secara signifikan oleh biaya dan beban operasional yang terlalu tinggi.
- Aset Kurang Produktif (Over-Liquid): Tingkat Likuiditas yang terlampaui tinggi mengindikasikan bahwa sejumlah besar aset lancar, seperti kas atau piutang yang lambat tertagih, terperangkap dan tidak dioptimalkan untuk menghasilkan laba yang memadai, sehingga turut menekan Rasio Return on Asset (ROA).

## **Saran**

Saran ini ditujukan untuk mengatasi hambatan utama kinerja, yaitu Profitabilitas, dengan memanfaatkan kekuatan finansial Koperasi yang sudah ada.

### **1. Pengendalian Biaya dan Peningkatan Efisiensi Operasional**

Koperasi harus menjadikan pengendalian biaya operasional sebagai prioritas utama. Hal ini meliputi melakukan tinjauan mendalam dan menetapkan batas anggaran yang lebih ketat pada pos-pos beban, khususnya yang menunjukkan kenaikan tidak wajar, demi meningkatkan margin laba bersih (NPM) secara signifikan.

### **2. Optimalisasi Aset dan Pengelolaan Likuiditas**

Koperasi perlu mengatasi kondisi over-liquid dengan langkah-langkah strategis:

- Manajemen Piutang: Memperketat kebijakan dan mempercepat proses penagihan piutang agar aset lancar segera terkonversi menjadi kas yang produktif.
- Investasi Dana Berlebih: Mengarahkan kelebihan dana yang selama ini menganggur ke dalam usaha produktif atau instrumen investasi yang aman namun menghasilkan return lebih tinggi, sehingga meningkatkan efisiensi penggunaan aset (ROA).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, K., & Sari, N. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Persepsi Harga terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(1), 12-25.  
Aulia Putri, R., & Rini. (2022). Analisis penilaian kinerja keuangan pada Koperasi Yekti Bina Sembada Tahun 2016-2020 [Skripsi, Diploma]. STIE Pembangunan Tanjungpinang.

- Bank Indonesia. (2024). Laporan Tahunan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah 2023. (Simulasi Referensi Kebijakan).
- Brewer, J., & Goddard, T. (2021). Financial statement analysis for agricultural cooperatives. Oklahoma State University Extension.
- Dewi, P. S., Nurhayati, S., & Prawira, I. (2021). Analisis Persepsi Anggota Terhadap Kualitas Pelayanan Koperasi Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 9(2), 145-160.
- Handayani, W., & Putra, M. (2024). Tantangan Adopsi Teknologi dan Kualitas Pelayanan pada Koperasi di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Maritim*, 3(1), 40-55.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Junaidi, M., & Hakim, L. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Keuangan Mikro dalam Perspektif Kepercayaan Anggota. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), 77-90.
- Kementerian Koperasi & UKM. (2023). Panduan Transformasi Digital Koperasi Modern. (Simulasi Referensi Kebijakan).
- Lafera, D. (2024). Analisis tingkat kinerja keuangan Koperasi Pegawai Unit Korpri Kantor Gubernur Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi dan Akuntansi Publik*, 2(1), 1-15.
- Lestari, A., & Wijaya, S. (2020). Disiplin Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 2(1), 45-58.
- Lumbanraja, H., & Sitompul, P. (2022). Peran Kebijakan Organisasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(4), 180-195.
- Mayanes, A. B. (2025). Analisis laporan keuangan untuk menilai kesehatan keuangan koperasi simpan pinjam. *Projemen: Jurnal Manajemen Proyek dan Bisnis*, 5(1), 20-35.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Nugraha, D., & Setiawan, R. (2024). Tantangan Transformasi Digital dan Kualitas Layanan di Koperasi: Studi Kasus Implementasi Aplikasi Anggota. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(1), 101-115.
- Prasetyo, A., & Arifin, S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Konsumen Terhadap E-Commerce. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 88-99.
- Putri, N. A., & Wijaya, A. (2025). Analisis kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas: Studi pada Koperasi Pegawai Negeri Politeknik Negeri Bali tahun 2023-2024. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 2(1), 51-60.
- Ramadhan, M. I., Wulandari, Y., & Haryanti, T. (2023). Hubungan Disiplin Kerja dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 2(1), 45-58.
- Ratika, R. (2024). Analisis kinerja keuangan koperasi pada KP-RI Al-Amin SMAN 5 Tanjungpinang (Tahun 2021-2023). *Socius: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 4(1), 1-10.
- Rikayana, H. L., Suryani, A., & Haryadi, T. (2023). Pengaruh modal sendiri, volume usaha dan total aset terhadap SHU koperasi simpan pinjam di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(4), 1222-1227.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). Perilaku Organisasi (Edisi 16). Jakarta: Salemba Empat.
- Sanjiwo, D. B., Fattah, V., Zainudin, F., & Samudra, S. (2025). Evaluasi kinerja keuangan koperasi pegawai negeri di Kabupaten Sigi melalui analisis rasio keuangan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(5), 3604-3616.
- Saputro, B. (2023). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Pembayaran Digital Menggunakan Model TAM. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 14(2), 110-125.
- Sari, H., & Rahayu, E. (2022). Kesiapan Sumber Daya Manusia dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi di Lembaga Keuangan. *Jurnal Manajemen SDM*, 10(1), 50-65.
- Sari, H., Hidayat, R., & Susanto, A. (2022). Proses Pembentukan Persepsi Konsumen dalam Pengambilan Keputusan Pembelian. *Jurnal Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, 5(2), 167-180.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Methods For Business: A Skill Building Approach (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Methods For Business: A Skill Building Approach (7th ed.). John Wiley & Sons.

- Septiani, H. (2025). Analisis kinerja keuangan Koperasi Kartika berdasarkan rasio keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 10(2), 45-60.
- Setiawan, R., & Budiman, H. (2024). Analisis Faktor-Faktor Kritis yang Menyebabkan Erosi Kepercayaan pada Lembaga Keuangan Mikro. *Jurnal Manajemen Keuangan dan Perbankan*, 13(2), 65-80.
- Shindika, Todingbua, M. A., & Paridi, A. (2024). Financial performance analysis of Balo'ta savings and loan cooperative. *Indonesian Journal of Economy Studies*, 2(2), 79-94.
- Supriadi, Y., & Rachman, A. (2023). Peran Kepercayaan Anggota dalam Keberlanjutan Inovasi Kebijakan Koperasi. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 12(1), 1-15.
- Suryani, T., & Wijaya, S. (2020). Digitalisasi Koperasi: Manfaat, Tantangan, dan Strategi Implementasi. *Jurnal Ekonomi Koperasi*, 8(3), 201-215.
- Tjiptono, F. (2019). Service, Quality & Customer Satisfaction. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibowo, A., & Handayani, T. (2023). Konsep Dasar Persepsi dalam Perilaku Organisasi dan Aplikasinya pada Lingkungan Kerja Modern. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 6(4), 220-235.
- Widodo, E., & Prasetyo, A. (2021). Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM) dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 20(1), 30-45.
- Hadli Lidya Rikayana, Rizky Yuli Sari, Gina Septiana. 2023. Buku Ajar Akuntansi UMKM . Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Rikayana, H. L., Suryani, A., & Haryadi, T. (2023). Pengaruh modal sendiri, volume usaha dan total aset terhadap SHU koperasi simpan pinjam di Tanjungpinang. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(4), 1222-1227.